

Mahasiswa dan Masyarakat Perlu Berkomunikasi

DLINGO, BERNAS--Para mahasiswa yang melakukan kuliah kerja nyata (KKN) perlu berkomunikasi dengan masyarakat dimana mereka melakukan kegiatan.

Komunikasi terutama menyangkut program kerja yang akan dilaksanakan di tempat KKN maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan KKN.

Hal itu terungkap dalam acara sosialisasi KKN Kelompok 100 Mahasiswa UMY di Dusun Kebosungu II, Desa Dlingo, Kec Dlingo, Kamis (19/1).

Seperti dikutip dalam laman bantulkab.go.id, Kamis (19/1), Camat Dlingo Tri Tujiana mengatakan bahwa sesuai dengan tu-

juan pokok kegiatan KKN yakni pengabdian kepada masyarakat, maka sudah barang tentu mahasiswa akan berhubungan dengan masyarakat di wilayah KKN tersebut guna merealisasikan setiap program kerja yang akan diajukan oleh mahasiswa peserta KKN kepada masyarakat yang bersangkutan.

Karena itu, untuk mewujudkan atau menghasilkan program kerja yang terselenggara dengan baik maka perlu ada hubungan yang baik antara penggagas program kerja (mahasiswa) dengan para pelaksana program kerja (masyarakat). Dengan demikian, diperlukan komunikasi yang baik dengan masyarakat se-

tempat.

Dalam menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat, para mahasiswa peserta KKN UMY 2017 Kelompok 100 mencoba mengawalinya dengan silaturahmi dan sosialisasi kepada tokoh masyarakat yang berada di wilayah Dusun Kebosungu II tempat mereka ber-KKN agar para tokoh masyarakat dapat menggerakkan masyarakat lainnya.

Sehari setelah kedatangan di lokasi tempat KKN atau pada 17 Januari 2017, para mahasiswa KKN langsung bersilaturahmi ke para Ketua RT dan kepala dusun yang ada di wilayah Dusun Kebosungu II. (*/phj)



ISTIMEWA

SILATURAHMI--Para peserta KKN Kelompok 100 mahasiswa UMY bersilaturahmi dengan tokoh masyarakat dalam acara sosialisasi di Dusun Kebosungu II, Desa Dlingo, Kec Dlingo, Selasa (17/1) lalu.